

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Coporate Sosial Responsibility "CSR Beyond Borders" Colours Of Life at Arked Niaga Padang Besar Perlis

Jamali ¹, Desti Umita Sari Sikumbang ^{2*}

¹ Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

^{2*} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

*Correspondence email:
Jamalikemenag@gmail.com

Received: 2 Juni 2024
Accepted: 10 Juni 2024
Published: 30 Juni 2024

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

The international community service program "*CSR Beyond Borders – Colours of Life*" was conducted at Arked Niaga Padang Besar, Perlis, through a collaboration between the Forum Komunikasi Perguruan Tinggi (FKPT) of Aceh and North Sumatra and educational institutions from Malaysia and Thailand. The program aimed to empower local micro and small enterprises (MSEs) by enhancing entrepreneurial skills, promoting cultural heritage, and fostering cross-border collaborations. Additionally, it sought to raise awareness about corporate social responsibility (CSR) and environmental sustainability among community members. The program employed a participatory and collaborative approach. Initial stages involved field observations and needs assessments to identify local potentials and challenges. Subsequently, educational sessions on CSR, cultural preservation, and sustainable entrepreneurship practices were conducted. Workshops and practical training sessions were organized to enhance skills in local product development, digital marketing strategies, and financial management for small businesses. Continuous mentoring was provided to ensure the application of acquired knowledge and skills, accompanied by regular evaluations to monitor progress. Through FKPT's involvement, the program strengthened inter-university collaborations and expanded its impact via knowledge and resource exchange. The outcomes indicated significant improvements in MSE capacities, preservation of local cultural heritage, and the establishment of sustainable cross-border collaborations. This program serves as an effective model for cross-border community service initiatives, fostering social and economic development in border regions.

Keywords: International Community Service, MSE Empowerment, Cross-Border Collaboration

Abstrak

Program pengabdian internasional "*CSR Beyond Borders – Colours of Life*" dilaksanakan di Arked Niaga Padang Besar, Perlis, sebagai hasil kolaborasi antara Forum Komunikasi Perguruan Tinggi (FKPT) Aceh dan Sumatera Utara dengan institusi pendidikan dari Malaysia dan Thailand. Tujuan utama program ini adalah memberdayakan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) lokal melalui pelatihan kewirausahaan, promosi budaya, dan penguatan jejaring lintas negara. Selain itu, program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pelestarian lingkungan melalui edukasi dan kampanye sosial. Metode pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Tahapan awal melibatkan observasi dan analisis kebutuhan masyarakat setempat untuk



mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan dan edukasi mengenai CSR, pelestarian budaya, dan praktik kewirausahaan berkelanjutan. Program ini juga menyelenggarakan workshop dan pelatihan praktis yang fokus pada peningkatan keterampilan, seperti pembuatan produk lokal, teknik pemasaran digital, dan manajemen keuangan usaha kecil. Pendampingan berkelanjutan diberikan kepada peserta untuk memastikan implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta dilakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan mereka. Melalui keterlibatan FKPT, program ini memperkuat kerja sama antarperguruan tinggi dan memperluas dampak program melalui pertukaran pengetahuan dan sumber daya. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kapasitas UMK, pelestarian budaya lokal, dan terbentuknya kolaborasi yang berkelanjutan antarnegara. Program ini menjadi model pengabdian masyarakat lintas batas yang efektif dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di kawasan perbatasan.

Kata Kunci: Pengabdian Internasional, Pemberdayaan UMK, Kolaborasi Lintas Negara

1. Pendahuluan

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir dan kini menjadi elemen penting dalam strategi korporat yang berkelanjutan. CSR bukan sahaja mencerminkan tanggung jawab sosial syarikat terhadap masyarakat dan alam sekitar, tetapi juga memainkan peranan penting dalam memperkukuh hubungan antara sektor korporat dan komuniti setempat, termasuk di kawasan rentas sempadan seperti Padang Besar, Perlis. Program **"CSR Beyond Borders: Colours of Life"** merupakan satu inisiatif CSR rentas sempadan yang bertujuan untuk memperkukuh integrasi sosial, pembangunan ekonomi mikro, dan memperkasakan komuniti melalui pelbagai aktiviti kebajikan, keusahawanan, dan pembangunan sahsiah. Lokasi program di Arked Niaga Padang Besar dipilih kerana kawasan ini merupakan titik pertemuan pelbagai budaya dan etnik, menjadikannya sesuai sebagai medan untuk mempererat kerjasama komuniti pelbagai latar belakang.

Program seperti ini selaras dengan pendekatan baharu CSR yang tidak lagi bersifat filantropi semata-mata, tetapi lebih berfokus kepada *community empowerment*, inovasi sosial, dan *inclusive growth* (Carroll & Brown, 2018). Ia mencerminkan perkembangan CSR ke arah pelibatan aktif dalam pembangunan mampan masyarakat, di mana syarikat bukan sahaja menyumbang secara kewangan tetapi turut melibatkan sumber daya manusia, teknologi, dan kepakaran (Lim & Teo, 2017). Tambahan pula, pendekatan rentas sempadan dalam program ini mencerminkan kepentingan kerjasama serantau yang dapat mendorong pembangunan ekonomi inklusif dan memperkukuh hubungan sosial merentasi batas geografi (Ismail et al., 2020). Dengan melibatkan peniaga kecil, pelajar, NGO, dan komuniti rentas sempadan, program ini juga menjadi medium untuk memupuk nilai-nilai perpaduan, keharmonian, dan tanggung jawab bersama. Dalam konteks Malaysia, pelaksanaan CSR semakin mendapat tempat dalam pelbagai sektor industri, terutamanya dalam sektor runcit, pelancongan, dan perdagangan rentas sempadan seperti yang terdapat di Padang Besar (Mohamad & Ahmad, 2019). Ini sejajar dengan Matlamat Pembangunan Lestari (SDG) yang menekankan keperluan untuk penglibatan sektor swasta dalam usaha global membanteras kemiskinan, ketaksamaan, dan perubahan iklim (UNDP, 2018). Akhirnya, "CSR Beyond Borders: Colours of Life" menjadi satu manifestasi nyata bahawa usaha tanggungjawab sosial korporat boleh melangkaui sempadan negara dan budaya, sekaligus memartabatkan peranan syarikat sebagai pemangkin kepada pembangunan masyarakat yang holistik dan inklusif.

2. Metode

Program "CSR Beyond Borders: Colours of Life" dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang menggabungkan berbagai metode untuk memastikan keterlibatan aktif semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat lokal, institusi pendidikan, sektor swasta, dan organisasi sosial. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan terciptanya rasa memiliki (*sense of ownership*) yang kuat serta mendukung keberlanjutan program (Wright et al., 2020). Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat yang optimal. Tahapan pertama adalah observasi dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim pelaksana. Pada tahap ini, tim melakukan observasi lapangan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar Arked Niaga Padang Besar, yang merupakan wilayah dengan karakteristik sosial yang beragam. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah utama, potensi lokal, serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, yang akan menjadi dasar perancangan intervensi program (Chambers, 2017). Tahapan selanjutnya adalah penyuluhan dan edukasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), keberagaman budaya, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Kegiatan ini melibatkan ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai CSR serta kontribusinya terhadap pembangunan sosial yang inklusif (Nair & Dorasamy, 2018). Setelah kegiatan dilakukan, tahap berikutnya adalah evaluasi dan tindak lanjut, di mana seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap Masyarakat, Jamali, 2016). Evaluasi ini menggunakan pendekatan formative dan summative evaluation, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan diskusi kelompok terarah. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang (Patton, 2017). Tahapan terakhir adalah kolaborasi melalui Forum Komunikasi Perguruan Tinggi (FKPT) Aceh dan Sumatera Utara, yang melibatkan institusi pendidikan tinggi yang berpengalaman dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat internasional. Kolaborasi ini memperkuat jaringan antarperguruan tinggi serta memperluas dampak program CSR lintas negara, yang melibatkan institusi seperti AKUBANK Nusantara, Politeknik Cendana, STIM Sukma Medan, Unmuha Banda Aceh, UnHar Medan, ULB Sumatera Utara, UISU Medan, Tuanku Syed Sirajuddin (Perlis, Malaysia), dan Kolej Komuniti Arau, Perlis. Program ini dilaksanakan pada 13 Mei 2024 di bawah kerjasama Forum Komunikasi Pendidikan Tinggi (FKPT) Aceh-Sumut, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan dan dampak positif program CSR ini (Rahman et al., 2022).

3. Hasil Penelitian

Hasil pengabdian internasional dari program "CSR Beyond Borders – Colours of Life" yang dilaksanakan di Arked Niaga Padang Besar, Perlis:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Lokal**
Program ini berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Arked Niaga Padang Besar melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen pemasaran, dan branding produk. Para peserta mendapatkan pendampingan dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan daya saing produk lokal.
2. **Promosi Budaya dan Kuliner Tradisional**
Melalui kegiatan pameran dan festival budaya, program ini memperkenalkan kekayaan budaya dan kuliner tradisional Perlis, seperti Laksa Perlis, Harum Manis, dan Pulut Mangga, kepada masyarakat internasional. Hal ini tidak hanya memperkuat identitas budaya lokal tetapi juga meningkatkan daya tarik wisata kuliner di kawasan tersebut.
3. **Kolaborasi Lintas Negara dan Institusi**
Program ini melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dari Indonesia dan Malaysia, termasuk melalui Forum Komunikasi Perguruan Tinggi (FKPT) Aceh dan Sumatera Utara.

Kerja sama ini memperkuat jaringan akademik dan membuka peluang untuk proyek pengabdian masyarakat berkelanjutan di masa depan.

4. Peningkatan Kesadaran Sosial dan Lingkungan

Kegiatan CSR dalam program ini juga mencakup kampanye kesadaran sosial dan lingkungan, seperti program kebersihan lingkungan pasar dan edukasi tentang pengelolaan sampah. Hal ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

5. Penguatan Infrastruktur Sosial

Sebagai bagian dari program, dilakukan renovasi dan perbaikan fasilitas umum di Arked Niaga Padang Besar, termasuk penyediaan tempat sampah terpilah dan perbaikan area publik. Ini memberikan dampak positif terhadap kenyamanan pengunjung dan pedagang di kawasan tersebut.

Program "CSR Beyond Borders – Colours of Life" di Arked Niaga Padang Besar, Perlis, telah memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi, pelestarian budaya, dan penguatan kolaborasi lintas negara. Hasil-hasil ini diharapkan menjadi model bagi program pengabdian internasional lainnya di kawasan ASEAN.

Gambar 1
Kegiatan CSR Beyond Border- Colours of Life



Gambar 2
Hasil CSR Beyond Border- Colours of Life



4. Kesimpulan

Program "CSR Beyond Borders – Colours of Life" telah berhasil memperkuat peran tanggung jawab sosial lintas negara melalui pendekatan kolaboratif antara institusi pendidikan, pelaku usaha, dan komunitas lokal. Dengan melibatkan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi (FKPT) Aceh dan Sumatera Utara, program ini menciptakan sinergi yang efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, dan peningkatan kesadaran sosial. Arked Niaga Padang Besar, sebagai kawasan strategis di perbatasan Malaysia-Thailand, menjadi titik temu yang ideal untuk mengimplementasikan inisiatif CSR yang melampaui batas geografis. Melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan kolaborasi lintas budaya, program ini telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan CSR yang inklusif dan lintas batas dapat menjadi model efektif dalam membangun hubungan antarbangsa yang harmonis, serta mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan perbatasan.

Referensi

- ADA Research Center. (2024). *Pengabdian*. <https://adaresearch.or.id/category/pengabdian/adaresearch.or.id>
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2018). *Corporate social responsibility: A review of current concepts, research, and issues*. *Business & Society*, 57(6), 1142–1170. <https://doi.org/10.1177/0007650317713266>
- Chambers, R. (2017). *Participatory workshops: A sourcebook of 21 sets of ideas and activities*. Routledge.
- Chong, Y. L., & Low, M. P. (2022). Corporate social responsibility in border economies: A Malaysian perspective. *Asian Journal of Business Research*, 12(1), 33–47. <https://doi.org/10.14707/ajbr.220011>
- Ismail, M. A., Rahman, N. H., & Hassan, R. (2020). Cross-border CSR initiatives: A catalyst for ASEAN community development. *Journal of Southeast Asian Economies*, 37(3), 354–371.
- Jamali, J. (2016). Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sekretari*, 1(2), 55-61.
- Lim, M., & Teo, H. C. (2017). Strategic CSR and stakeholder engagement in Malaysia: Trends and challenges. *Asian Journal of Business Ethics*, 6(2), 165–182. <https://doi.org/10.1007/s13520-017-0072-6>
- Mohamad, A., & Ahmad, N. H. (2019). CSR in the Malaysian retail sector: Community, environment and economy. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 47(5), 513–530. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-03-2018-0059>
- Nair, S., & Dorasamy, M. (2018). Role of CSR in community development: A cross-sectoral perspective. *Asian Journal of Business Ethics*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.1007/s13520-018-0080-z>
- Patton, M. Q. (2017). *Utilization-focused evaluation* (5th ed.). SAGE Publications.
- Rahim, N. A., & Sulaiman, M. (2016). Evolving trends of CSR in Malaysia: The need for strategic

sustainability reporting. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 1(2), 167–182. <https://doi.org/10.1186/s41180-016-0009-2>

STIM Sukma Medan. (2023, September 11). *STIM Sukma sukses gelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional bersama Politeknik Tuanku Sultanah Bahiyah Malaysia dan FKPT*. <https://stimsukmamedan.ac.id/stim-sukma-sukses-gelar-kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat-internasional-bersama-politeknik-tuanku-sultanah-bahiyah-malaysia-dan-fkpt/stimsukmamedan.ac.id>

Tan, C. L., & Thong, S. P. (2021). Building inclusive communities through CSR: The role of small and medium enterprises (SMEs) in Malaysia. *Social Responsibility Journal*, 17(8), 1245–1261. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2020-0149>

UNDP. (2018). *Malaysia: Private sector & SDGs country report*. United Nations Development Programme Malaysia. Retrieved from <https://www.my.undp.org/>

Universitas Harapan. (2023). *Media sosial untuk sosio-agritechnopreneur UMKM khas Aceh. Prioritas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–52. <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/download/917/631stimsukmamedan.ac.id+2jurnal.harapan.ac.id+2seminars.id+2>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (2025, February 13). *Mahasiswa FDK UINSU pengabdian masyarakat internasional ke wilayah 3T*. <https://fdk.uinsu.ac.id/mahasiswa-fdk-uinsu-pengabdian-masyarakat-internasional-ke-wilayah-3t/Fakultas Dakwah dan Komunikasi>

Wright, C., Nyberg, D., & Grant, D. (2020). Responsible corporations or political manipulation? Organizational discourses of corporate social responsibility. *Organization*, 27(2), 174–197. <https://doi.org/10.1177/1350508419888899>

How Cites

Jamali1., & Desti Umita Sari Sikumbang. (2024). Title of the Paper. PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 30-55. DOI: <https://doi.org/10.58477/pasai.v3i1.240>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.